

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Yuk, kenali lebih dekat

TANAMAN

JAGUNG

Penyusun:

Dian Nurita Sari, S.Pt

39020



Yuk, Kenali Lebih Dekat Tanaman Jagung

Tujuan

Setelah membaca e-LKPD ini, diharapkan peserta didik mampu mengenal taksonomi, morfologi, anatomi, pemanfaatan dan budidaya tanaman jagung.

Petunjuk Pengisian

1. Silakan lengkapi identitas kalian pada kolom di bawah ini!

Nama:

Kelas:

2. Kerjakan setiap aktivitas yang ada pada LKPD ini dengan cermat!

3. Jika telah selesai, silakan klik “Finish”, pilih “Email my answers to my teacher”,

Aktivitas 1. Manfaat Tanaman Jagung

Lengkapilah paragraf ini dengan pilihan jawaban yang tepat!

Jagung (*Zea mays* L.) yang merupakan salah satu tanaman sumber karbohidrat pangan dunia yang terpenting, selain gandum dan padi. Sebagai sumber karbohidrat utama di Amerika Tengah dan Selatan, jagung juga menjadi alternatif sumber pangan di Amerika Serikat.

Jagung termasuk tanaman yang bijinya berkeping , jagung tergolong berakar yang dapat mencapai kedalaman 8 m meskipun sebagian besar jagung berada pada kedalaman 2 m (Wikipedia, 2016).

Tanaman jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan hewan. Di Indonesia, jagung merupakan komoditi tanaman pangan

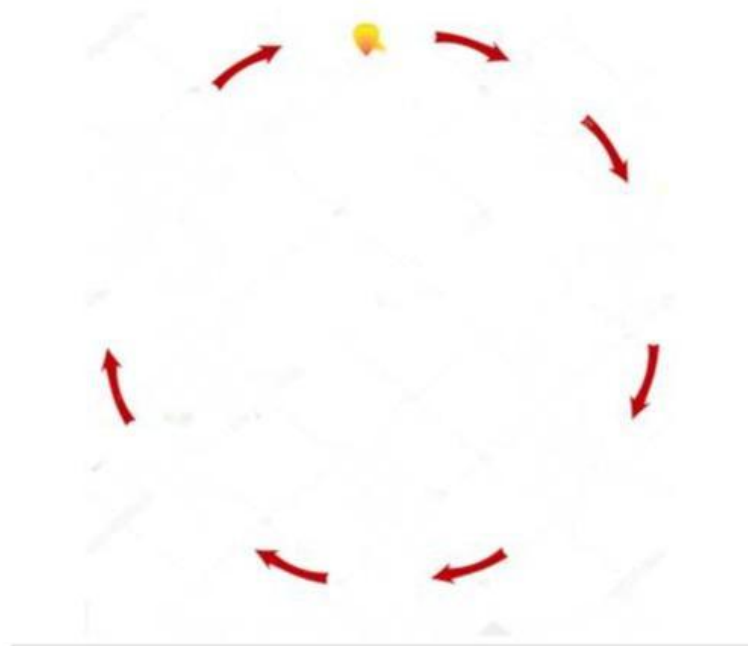


kedua terpenting setelah padi. Di daerah Madura, jagung banyak dimanfaatkan sebagai makanan pokok. Kandungan-kandungan yang terdapat didalam jagung memiliki kemampuan untuk melindungi tubuh dari berbagai macam penyakit. Kandungan serat yang tinggi berperan dalam pencegahan penyakit yang menyerang pencernaan seperti sembelit dan wasir serta kanker kolorektal. Antioksidan pada jagung juga berperan sebagai agen

Aktivitas 2. Siklus Hidup Tanaman Jagung

Siklus hidup tanaman Dimulai dari benih yang berkecambah, memunculkan tunas dan daun pertama. Fase ini berlangsung sekitar 10-20 hari. Selanjutnya Ditandai dengan pertumbuhan daun, batang, dan akar yang pesat. Fase ini berlangsung sekitar 30-50 hari. Setelah itu Bunga jantan (tassel) dan bunga betina (tongkol) muncul. Lalu Penyerbukan terjadi, menandakan awal pembentukan biji jagung. Fase ini berlangsung sekitar 10-20 hari. Biji jagung mulai berkembang di tongkol. Fase ini berlangsung sekitar 30-40 hari. Biji jagung matang, ditandai dengan mengeringnya daun dan tongkol. Jagung siap panen. Fase ini berlangsung sekitar 10-20 hari. Total, siklus hidup jagung dari benih hingga panen membutuhkan waktu sekitar 80-150 hari.

Susunlah gambar-gambar berikut menjadi siklus hidup tanaman cabai yang tepat!





Aktivitas 3. Taksonomi Tanaman Cabai

Mengetahui sistematik atau taksonomi tanaman jagung sangat penting untuk berbagai aspek. Dalam pertanian, pemahaman ini membantu petani memilih varietas yang tepat sesuai dengan kondisi lingkungan dan tujuan budidaya, seperti ketahanan terhadap penyakit atau hasil produksi. Dalam penelitian ilmiah, taksonomi memungkinkan peneliti mengidentifikasi dan mempelajari karakteristik genetik dan morfologis jagung, mendukung pengembangan varietas baru yang lebih unggul. Secara keseluruhan, taksonomi memfasilitasi komunikasi yang jelas dan efektif antara berbagai pihak yang terlibat.

Tarik garis untuk mencocokkan klasifikasi ilmiah atau urutan takson tanaman jagung berikut ini!

Kerajaan
Divisi
Kelas
Ordo
Famili
Genus
Spesies

Liliopsida
Poaceae
Poales
Plantae
Zea mays L.
Magnoliophyta
Zea



Aktivitas 4. Budidaya Tanaman Jagung

Jagung dikenal luas oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan makanan pokok pengganti nasi dan berbagai macam makanan olahan. Selain itu bagian dari tanaman jagung juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak seperti daun, batang, klobot dan janggelnnya. Tanaman jagung tumbuh didataran rendah sampai tinggi hingga 1200 meter dpl, memerlukan media tanah lempung, lempung berpasir, tanah vulkanik, yang subur, gembur, kaya bahan organik, memerlukan sinar matahari minimal 8 jam per hari suhu udara 20-33 derajat celsius, curah hujan sedang, ph tanah 5,5-7 dengan drainase yang baik. Untuk dapat mencapai hasil yang tinggi dalam budidaya tanaman jagung. Faktor utama yang harus diperhatikan adalah varietas jagung yang akan ditanam, kesuburan tanah, air yang cukup dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT).

Simaklah video di bawah ini, kemudian tentukan pernyataan di bawah ini benar atau salah!



Sumber :

No	Pernyataan	B	S
1	Jagung dapat tumbuh dengan baik di daerah dengan curah hujan tinggi sepanjang tahun.		
2	Pemberian pupuk kandang pada lahan jagung dapat meningkatkan kesuburan tanah.		
3	Penanaman jagung tidak memerlukan rotasi tanaman.		
4	Jagung dapat ditanam sepanjang tahun tanpa memperhatikan musim.		
5	Pengendalian gulma sangat penting dalam budidaya jagung.		
6	Penggunaan benih unggul dapat meningkatkan produktivitas tanaman jagung.		
7	Pengairan atau irigasi tidak diperlukan dalam budidaya jagung.		
8	Jarak tanam tidak mempengaruhi hasil produksi jagung.		

Daftar Pustaka

- Gardner, F.P., Pearce, R.B., & Mitchell, R.L. (1985). Physiology of Crop Plants. Iowa State University Press. - Buku ini membahas tentang fisiologi tanaman budidaya termasuk tanaman jagung.
- Gopal, C. (2009). Fundamentals of Crop Production. Discovery Publishing House. - Buku ini memberikan dasar-dasar produksi tanaman termasuk teknik budidaya jagung.
- Suhardiyono, S. (1995). Budidaya Jagung. Penebar Swadaya. - Buku ini khusus membahas teknik budidaya jagung di Indonesia.
- Zamir, R., & Yousaf, M. (2008). Management of Maize Crop. Agriculture Today, 12(5), 36-40. - Artikel ini memberikan panduan praktis tentang pengelolaan tanaman jagung.